ABSTRAK

Pemerintah perlu memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan sebagai salah satu instrumen untuk mengurangi risiko investasi pemerintah pada BUMN. Prediksi ini sebagai *early warning system* untuk memberikan sinyal kepada pemerintah agar segera mengambil langkah-langkah strategis penyelamatan perusahaan guna menghindari kerugian lebih besar yang akan membawa kepada kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prediksi dan konsistensi dari prediksi *financial distress* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI priode 2013-2017. Penelitian ini membandingkan lima metode prediksi *financial distress* yaitu Altman Z-*Score* Modifikasi, Springate, Zmijewski dan Ohlson. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan total sampel 8 perusahaan yang termasuk dalam kriteria. Dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis uji beda dua rata-rata, uji normalitas, uji konsistensi dengan menggunakan *statistical package the social science* (SPSS). Hasil pengujian hipotesis ini menunjukan bahwa model altman z-score modifikasi tertinggi dibandingkan dengan model lainnya, diikuti oleh model springate, dan yang terakhir model zmijewski dan ohlson mempunyai tingkat konsistensi yang sama.

Kata kunci : *Financial Distress, Altman Z-Score Modifikasi , Springate, Zmijewski, Ohlson,* Badan Usaha Milik Negara

ABSTRACT

he government needs to predict the company's financial problems as one of the instruments to reduce the risk of government investment in SOEs. This prediction is an early warning system to signal the government to immediately take strategic steps to save the company in order to avoid greater losses that will be brought to bankruptcy. This study aims to determine the difference in predictions and consistency of predictions of financial distress in state-owned companies listed on the Stock Exchange in the 2013-2017 period. This study compares five financial difficulties prediction methods, namely Altman Z-Score Modification, Springate, Zmijewski and Ohlson. The research sample was purposive sampling with a sample of 8 companies included in the criteria. In testing hypotheses using two different average analysis techniques, normality tests, consistency tests using the social science statistical package (SPSS). The results of testing this hypothesis indicate the altman z-score modification model shows the highest level of predictive consistency not bankrupt compared to other models, followed by the springate, and the last model zmijewski and ohlson models have the same consistency level.

Keywords: Financial Distress, Altman Z-Score Modification, Springate, Zmijewski, Ohlson, State-Owned Enterpris